

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dalam prakteknya sistem informasi akuntansi pendapatan terhadap penjualan tenaga listrik PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta terdiri dari beberapa unsur penting yang saling menunjang yaitu adanya struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi yang baik yang dibuktikan dengan dihasilkannya dokumen pembukuan yang dapat dipercaya dan prosedur pencatatan yang baik, kemudian prosedur pencatatan yang baik itu akan menghasilkan informasi yang teliti dan dapat dipercaya mengenai aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan biaya yang ada di laporan keuangan. Selain itu juga mencakup pada sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan terhadap komponen-komponen yang ada di laporan keuangan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada sistem informasi akuntansi yang ada di PT PLN khususnya pada segmen pendapatan penjualan tenaga listrik yang kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang dipelajari sewaktu di bangku kuliah, ternyata sistem informasi akuntansi khususnya pada penjualan tenaga listrik PT PLN telah sesuai atau sama dengan teori-teori sistem informasi akuntansi, terlihat dari pengumpulan informasi yang kemudian akan dicatat pada jurnal, kemudian dokumen-dokumen yang bersangkutan dengan transaksi tersebut akan diarsipkan oleh divisi yang berwenang, selain itu penerapan kebijakan akuntansi *accrual basis* dan *cash basis* yang telah sesuai dengan teori, walaupun ada perbedaan sedikit pada pemberian nama akun, seperti penamaan akun piutang usaha dan penyisihan piutang tak tertagih. PT PLN memberi nama kedua akun tersebut dengan piutang langganan dan piutang ragu-ragu, tetapi untuk penggunaan dan prinsipnya sama saja.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta yaitu sebaiknya PT PLN tetap mempertahankan dan menjalankan sistem informasi akuntansi segmen pendapatan secara konsisten karena berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi pada segmen pendapatan sudah terintegrasi dengan baik.